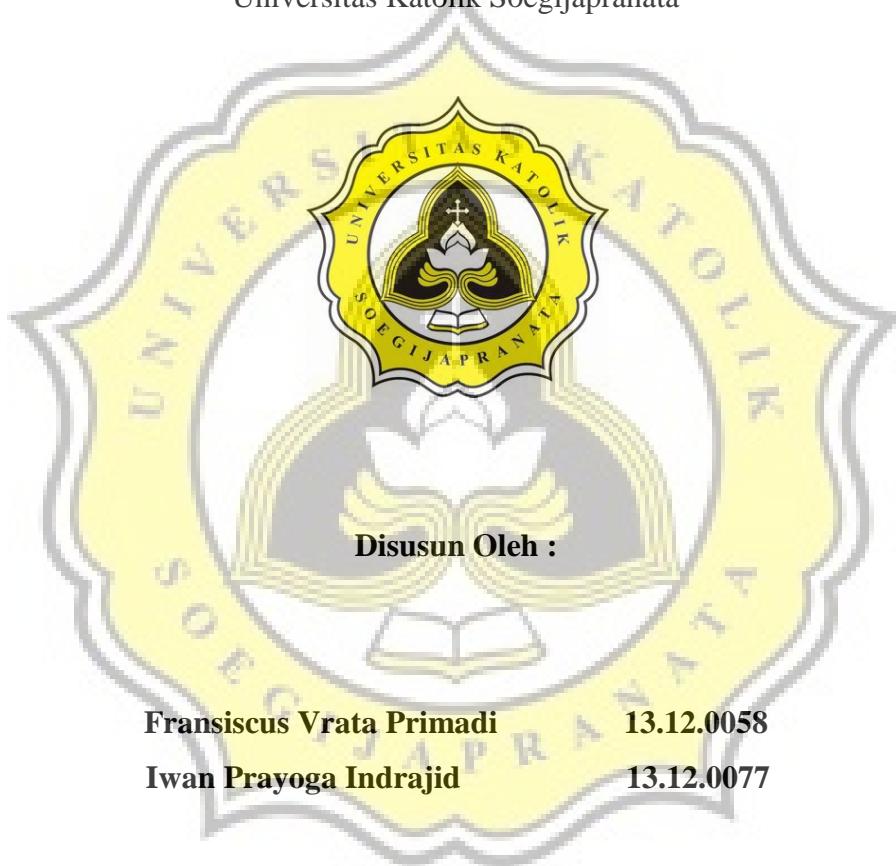


**TUGAS AKHIR**

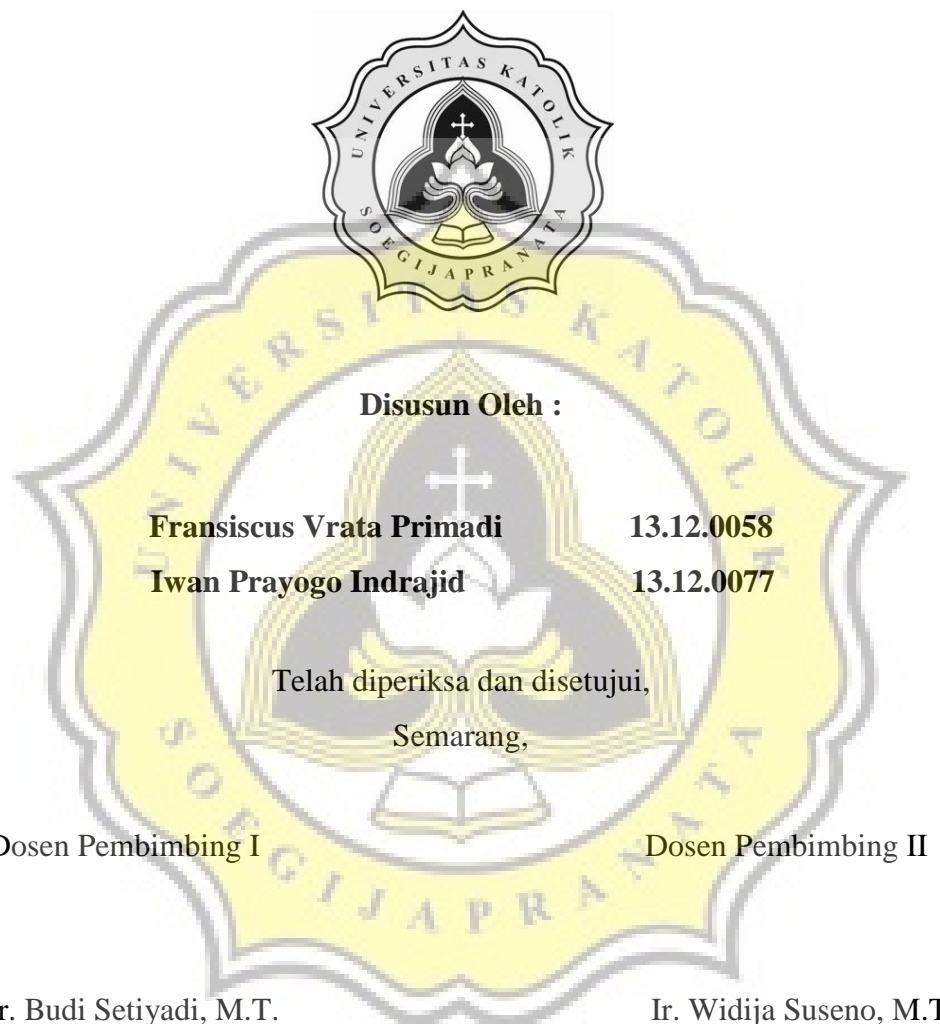
**PENAMBAHAN MATOS TERHADAP STABILISASI TANAH LUNAK DENGAN  
SEMEN SEBAGAI LAPISAN TANAH DASAR (*SUBGRADE*) JALAN RAYA (STUDI  
KASUS : JALAN GEDANGAN RAYA, GENUK, SEMARANG)**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Pendidikan Tingkat Sarjana  
Strata 1 (S – 1) Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Katolik Soegijapranata



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2017**

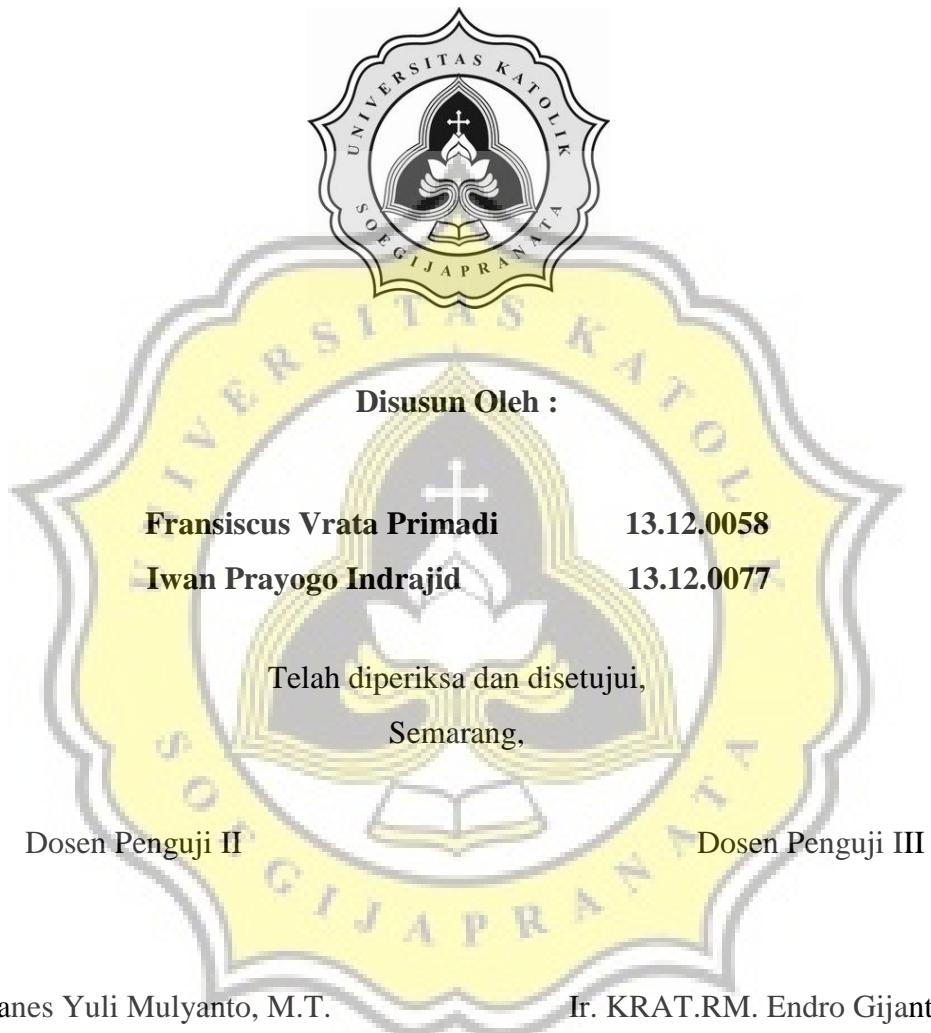
**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**PENAMBAHAN MATOS TERHADAP STABILISASI TANAH LUNAK DENGAN**  
**SEMEN SEBAGAI LAPISAN TANAH DASAR (*SUBGRADE*) JALAN RAYA**  
**(STUDI KASUS : JALAN GEDANGAN RAYA, GENUK, SEMARANG)**



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Djoko Suwarno, M.Si.

**LEMBAR PENGESAHAN DRAF TUGAS AKHIR**  
**PENAMBAHAN MATOS TERHADAP STABILISASI TANAH LUNAK DENGAN**  
**SEMEN SEBAGAI LAPISAN TANAH DASAR (*SUBGRADE*) JALAN RAYA**  
**(STUDI KASUS : JALAN GEDANGAN RAYA, GENUK, SEMARANG)**



Dosen Pengaji I

Ir. Budi Setiyadi, M.T.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir dengan judul ‘Penambahan Matos Terhadap Stabilisasi Tanah Lunak dengan Semen Sebagai Lapisan Tanah Dasar (*Subgrade*) Jalan Raya (Studi kasus : Jalan Gedangan Raya, Genuk, Semarang)” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tugas Akhir merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Soegijapranata untuk menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana (S1). Tugas akhir ini mempunyai bobot sebesar empat Satuan Kredit Semester (4 SKS).

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, kami banyak dibantu oleh berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

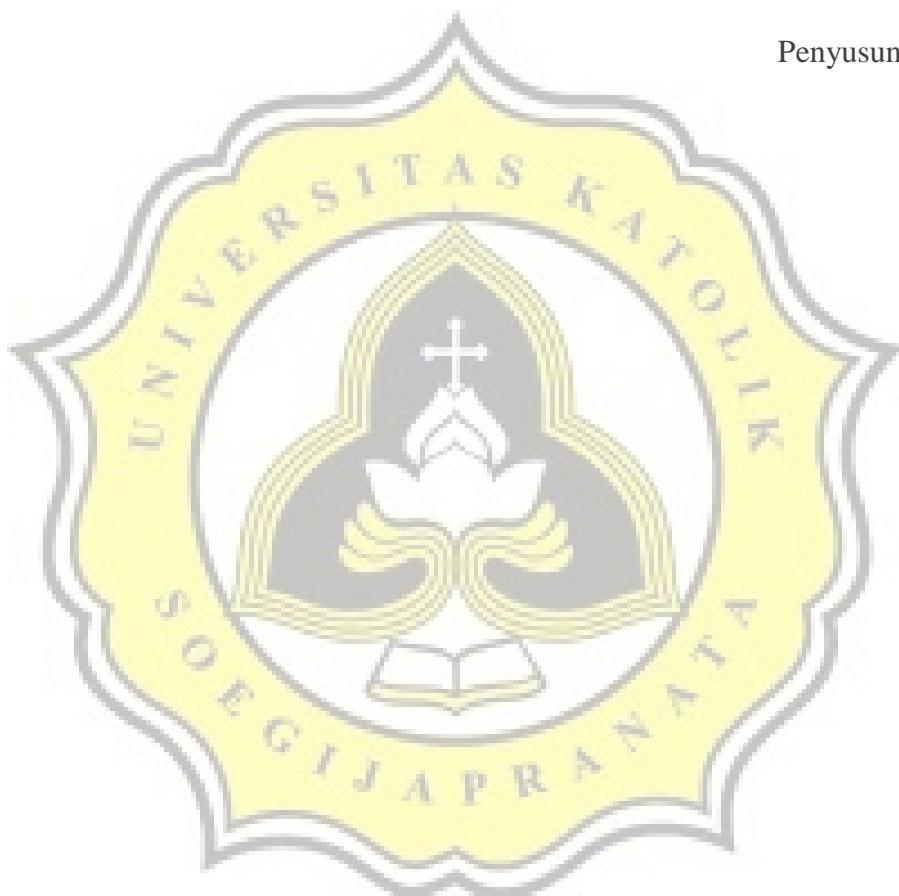
1. Ir. Budi Setiyadi, M.T. sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
2. Ir. Widija Suseno, M.T. sebagai pembimbing II yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
3. Ir. Yohanes Yuli Mulyanto, M.T. dan Ir. KRAT.RM. Endro Gijanto, MM. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk melengkapi penyusunan Tugas Akhir ini;
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata atas jasa-jasanya selama kami menuntut ilmu;
5. Orang tua dan seluruh keluarga kami yang selalu mendoakan kami, mencerahkan kasih sayang dan perhatiannya serta atas dukungan moral, spiritual dan finansial selama ini;
6. Teman-teman seperjuangan, khususnya seluruh mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2013, yang telah banyak membantu kami dan telah banyak melewati berbagai kenangan indah dalam suka dan duka bersama selama ini;
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kami, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, kami berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan penguasaan Ilmu Rekayasa Sipil di Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata.

Semarang, September 2017

Penyusun



**LEMBAR ASISTENSI**



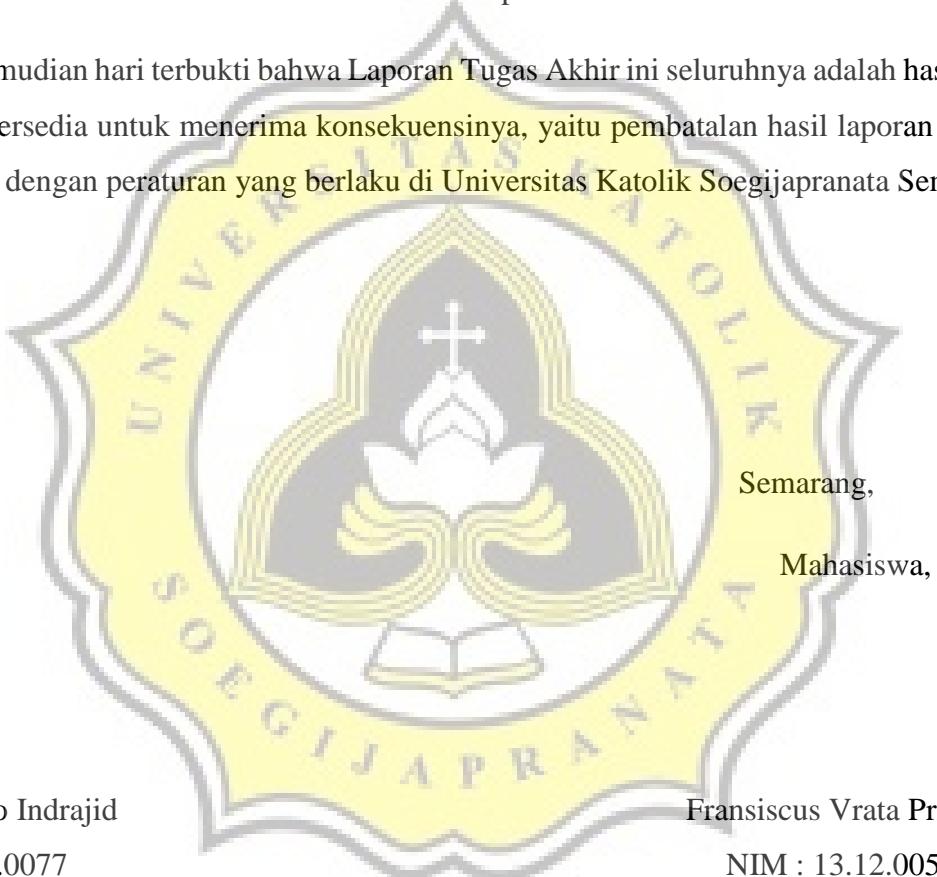
**LEMBAR ASISTENSI**



## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI**

Dengan ini kami menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul “Penambahan Matos Terhadap Stabilisasi Tanah Lunak dengan Semen Sebagai Lapisan Tanah Dasar (Subgrade) Jalan Raya (Studi kasus : Genuk, Semarang)” belum pernah terdapat karya yang diajukan sebelumnya untuk memperoleh nilai mata kuliah Tugas Akhir dan sepengetahuan kami tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain kecuali yang diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini seluruhnya adalah hasil plagiasi, maka kami bersedia untuk menerima konsekuensinya, yaitu pembatalan hasil laporan ini dengan segera sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



Iwan Prayogo Indrajjid  
NIM 13.12.0077

Fransiscus Vrata Primadi  
NIM : 13.12.0058

**FORMULIR SCAN ANTI PLAGIASI**

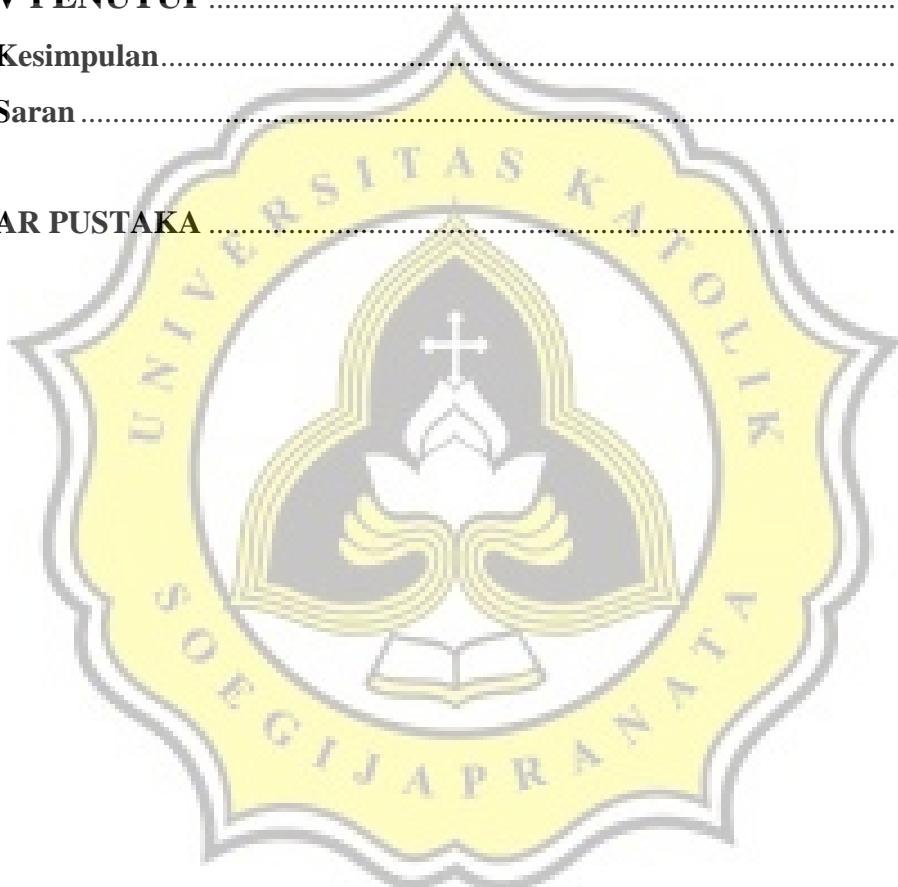


## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iii
<b>LEMBAR ASISTENSI.....</b>	v
<b>LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR .....</b>	vii
<b>FORMULIR ANTI PLAGIASI.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>DAFTAR NOTASI .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	3
<b>1.5 Batasan Masalah.....</b>	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	4
<b>2.1 Pengertian Tanah.....</b>	4
<b>2.2 Komposisi Tanah .....</b>	5
<b>2.3 Sistem Klarifikasi Tanah .....</b>	6
<b>2.3.1 Klasifikasi Tanah <i>Unified Soil Classification System (USCS)</i> .....</b>	6
<b>2.3.2 Klasifikasi Tanah AASHTO.....</b>	9
<b>2.4 Tanah Lunak.....</b>	10
<b>2.4.1 Pengertian Tanah Lempung.....</b>	10
<b>2.5 Kontruksi Perkerasan Jalan .....</b>	11
<b>2.6 Klasifikasi Jalan Raya.....</b>	14
<b>2.7 Stabilisasi Tanah.....</b>	16

<b>2.8 Semen Portland .....</b>	18
<b>2.9 Matos.....</b>	18
<b>2.10 Uji Laboratorium.....</b>	19
2.10.1 <i>Indeks Propertis</i> .....	20
2.10.2 Batas – batas Konsistensi ( <i>Atterberg Limit</i> ).....	21
2.10.3 Analisa Ukuran Butiran .....	23
2.10.4 Uji Pemadatan.....	24
2.10.5 Uji Pengembangan ( <i>Swelling</i> ) .....	25
2.10.6 <i>California Bearing Ratio (CBR)</i> .....	27
<b>2.10 Penelitian Terdahulu .....</b>	28
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	29
<b>3.1 Tinjauan Umum.....</b>	29
<b>3.2 Proses Persiapan Benda Uji.....</b>	29
3.2.1 Tanah .....	29
3.2.2 Semen dan Matos.....	30
<b>3.3 Proses Penelitian .....</b>	30
<b>3.4 Bagan Alir (<i>Flow Chart</i>) .....</b>	35
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	38
<b>4.1 Uraian Umum.....</b>	38
<b>4.2 Klasifikasi Tanah .....</b>	38
4.2.1 Uji <i>Index Properties</i> .....	38
4.2.2 Uji Batas - Batas Atterberg ( <i>Atterberg Limit</i> ) .....	39
4.2.3 Uji Analisis Ukuran Butiran .....	41
<b>4.3 Pengujian Pemadatan.....</b>	47
<b>4.4 Pengujian <i>California Bearing Ratio (CBR) Soaked</i>.....</b>	49
4.4.1 Hasil Pengukuran Pengembangan .....	49
4.4.2 Hasil Test CBR Terendam.....	58
4.4.3 Analisa Perencanaan Pekerjaan Jalan Raya.....	74
<b>4.5 Pembahasan Penelitian .....</b>	103

4.5.1 Uji <i>Index Properties</i> .....	103
4.5.2 Uji Batas - Batas Atterberg ( <i>Atterberg Limit</i> ) .....	103
4.5.3 Uji Analisis Ukuran Butiran .....	103
4.5.4 Pengujian Pemadatan.....	104
4.5.5 Pengujian <i>California Bearing Ratio (CBR) Soaked</i> .....	105
4.5.6 Analisa Perencanaan Pekerjaan Jalan Raya.....	107
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>109</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>109</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>112</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>

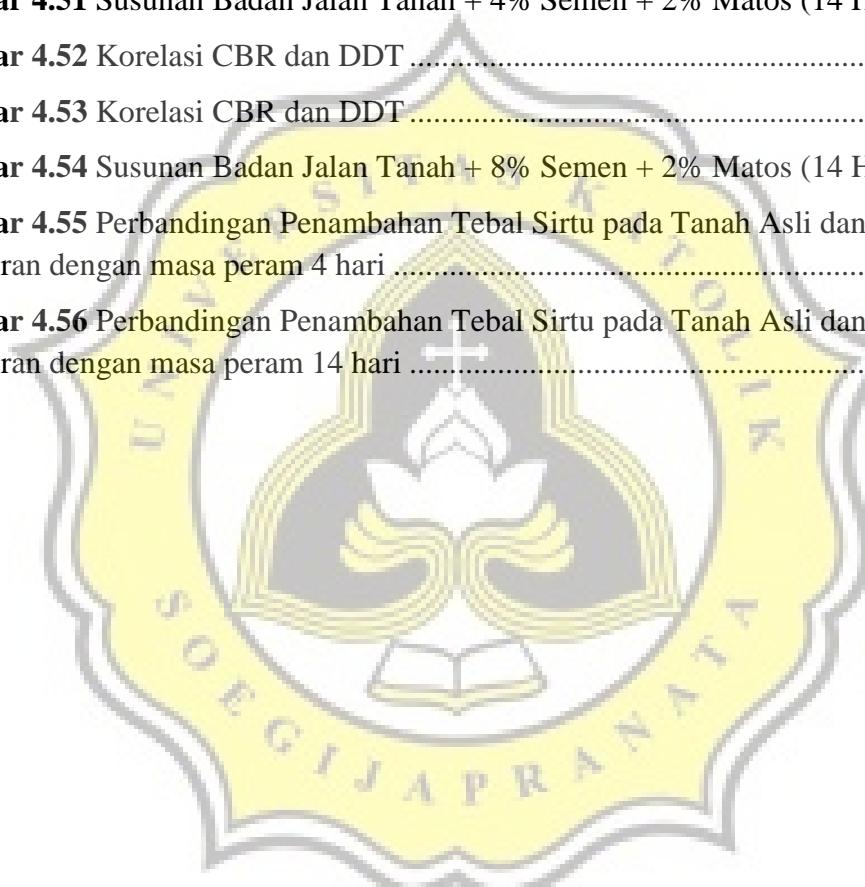


## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Kondisi jalan bergelombang. Jalan Gedangan Raya, Genuk, Semarang	2
<b>Gambar 2.1</b> (a) Elemen tanah (b) Fase Penyusun Tanah.....	5
<b>Gambar 2.2</b> Grafik Plastisitas <i>Cassagrande</i> .....	9
<b>Gambar 2.3</b> Lapisan Kontruksi Jalan Lentur .....	12
<b>Gambar 2.4</b> Lapisan Konstruksi Jalan Menggunakan Matos .....	12
<b>Gambar 2.5</b> Matos.....	19
<b>Gambar 2.6</b> Batas-batas <i>Atterberg</i> .....	22
<b>Gambar 2.7</b> Uji Saringan Standar .....	24
<b>Gambar 2.8</b> Kurva Hasil Uji Pemadatan.....	25
<b>Gambar 2.9</b> Contoh Kurva Angka Tekanan Pori-Pori Log Vertikal .....	26
<b>Gambar 2.10</b> Grafik CBR .....	27
<b>Gambar 3.1</b> Lokasi Pengambilan Sampel dilihat dari <i>Google Map</i> .....	29
<b>Gambar 3.2</b> Lokasi Pengambilan Sampel dilihat dari <i>Google Map</i> .....	30
<b>Gambar 3.3</b> Bagan Alir Penelitian .....	37
<b>Gambar 4.1</b> Grafik Uji Batas Cair .....	40
<b>Gambar 4.2</b> Kurva Analisis Butir Tanah .....	43
<b>Gambar 4.3</b> Grafik Plastisitas <i>Cassagrande</i> menurut Tingkat Plastisitas Jenis Tanah (USCS) .....	45
<b>Gambar 4.4</b> Pengelompokan Tanah Rentang Batas Cair dan Indeks Plastisitas .....	46
<b>Gambar 4.5</b> Grafik Pemadatan <i>Modified Proctor</i> .....	48
<b>Gambar 4.6</b> Grafik Pengembangan Tanah Asli .....	49
<b>Gambar 4.7</b> Grafik Pengembangan Tanah + 4% Semen (4 Hari).....	50
<b>Gambar 4.8</b> Grafik Pengembangan Tanah + 8% Semen (4 Hari).....	50
<b>Gambar 4.9</b> Grafik Pengembangan Tanah + 4% Semen + 2% Matos (4 Hari).....	51
<b>Gambar 4.10</b> Grafik Pengembangan Tanah + 8% Semen + 2% Matos (4 Hari) .....	52
<b>Gambar 4.11</b> Grafik Pengembangan Tanah + 4% Semen (14 Hari) .....	53
<b>Gambar 4.12</b> Grafik Pengembangan Tanah + 8% Semen (14 Hari) .....	53
<b>Gambar 4.13</b> Grafik Pengembangan Tanah + 4% Semen + 2% Matos (14 Hari)...	54
<b>Gambar 4.14</b> Grafik Pengembangan Tanah + 8% Semen + 2% Matos (14 Hari)...	55

<b>Gambar 4.15</b> Grafik Pengembangan Tanah Asli dan Tanah Campuran dengan masa peram 4 hari .....	56
<b>Gambar 4.16</b> Grafik Pengembangan Tanah Asli dan Tanah Campuran dengan masa peram 14 hari .....	57
<b>Gambar 4.17</b> Grafik CBR Tanah Asli.....	58
<b>Gambar 4.18</b> Grafik CBR Tanah + 4% Semen.....	60
<b>Gambar 4.19</b> Grafik CBR Tanah + 8% Semen.....	61
<b>Gambar 4.20</b> Grafik CBR Tanah + 4% Semen + 2% Matos .....	62
<b>Gambar 4.21</b> Grafik CBR Tanah + 8% Semen + 2% Matos .....	64
<b>Gambar 4.22</b> Grafik CBR Tanah + 4% Semen.....	65
<b>Gambar 4.23</b> Grafik CBR Tanah + 8% Semen.....	67
<b>Gambar 4.24</b> Grafik CBR Tanah + 4% Semen + 2% Matos .....	68
<b>Gambar 4.25</b> Grafik CBR Tanah + 8% Semen + 2% Matos .....	70
<b>Gambar 4.26</b> Pengaruh penambahan semen dan Matos dengan masa peram 4 hari	72
<b>Gambar 4.27</b> Pengaruh penambahan semen dan Matos dengan masa peram 14 hari	73
<b>Gambar 4.28</b> Korelasi CBR dan DDT .....	74
<b>Gambar 4.29</b> Nomogram .....	75
<b>Gambar 4.30</b> Susunan Badan Jalan Tanah Asli .....	76
<b>Gambar 4.31</b> Korelasi CBR dan DDT .....	77
<b>Gambar 4.32</b> Nomogram .....	78
<b>Gambar 4.33</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 4% Semen (4 Hari) .....	79
<b>Gambar 4.34</b> Korelasi CBR dan DDT .....	80
<b>Gambar 4.35</b> Korelasi CBR dan DDT .....	81
<b>Gambar 4.36</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 8% Semen (4 Hari) .....	82
<b>Gambar 4.37</b> Korelasi CBR dan DDT .....	83
<b>Gambar 4.38</b> Korelasi CBR dan DDT .....	84
<b>Gambar 4.39</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 4% Semen + 2% Matos (4 Hari).....	85
<b>Gambar 4.40</b> Korelasi CBR dan DDT .....	86
<b>Gambar 4.41</b> Korelasi CBR dan DDT .....	87
<b>Gambar 4.42</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 8% Semen + 2% Matos (4 Hari).....	88
<b>Gambar 4.43</b> Korelasi CBR dan DDT .....	89

<b>Gambar 4.44</b> Korelasi CBR dan DDT .....	90
<b>Gambar 4.45</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 4% Semen (14 Hari) .....	91
<b>Gambar 4.46</b> Korelasi CBR dan DDT .....	92
<b>Gambar 4.47</b> Korelasi CBR dan DDT .....	93
<b>Gambar 4.48</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 8% Semen (14 Hari) .....	94
<b>Gambar 4.49</b> Korelasi CBR dan DDT .....	95
<b>Gambar 4.50</b> Korelasi CBR dan DDT .....	96
<b>Gambar 4.51</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 4% Semen + 2% Matos (14 Hari).....	97
<b>Gambar 4.52</b> Korelasi CBR dan DDT .....	98
<b>Gambar 4.53</b> Korelasi CBR dan DDT .....	99
<b>Gambar 4.54</b> Susunan Badan Jalan Tanah + 8% Semen + 2% Matos (14 Hari)....	100
<b>Gambar 4.55</b> Perbandingan Penambahan Tebal Sirtu pada Tanah Asli dan Tanah Campuran dengan masa peram 4 hari .....	101
<b>Gambar 4.56</b> Perbandingan Penambahan Tebal Sirtu pada Tanah Asli dan Tanah Campuran dengan masa peram 14 hari .....	102



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Simbol Klasifikasi Tanah Berdasarkan USCS .....	7
<b>Tabel 2.2</b> Simbol Klasifikasi Tanah USCS .....	8
<b>Tabel 2.3</b> Sistem Klasifikasi AASHTO.....	10
<b>Tabel 2.4</b> Klasifikasi Jalan Raya.....	14
<b>Tabel 2.5</b> Nilai-nilai Berat Jenis Tanah dan Macam Tanah .....	20
<b>Tabel 2.6</b> Hubungan Indeks Plastis Dengan Tingkat Plastisitas dan Jenis Tanah Menurut <i>Atterberg</i> .....	22
<b>Tabel 2.7</b> Saringan Standar.....	23
<b>Tabel 3.1</b> Tanah yang dibutuhkan.....	32
<b>Tabel 3.2</b> Tanah dan Semen yang dibutuhkan .....	34
<b>Tabel 3.3</b> Tanah, Semen, dan Matos yang dibutuhkan .....	34
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Jenis Tanah .....	39
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Pengujian Batas – Batas <i>Atterberg</i> .....	41
<b>Tabel 4.3</b> Sistem Klasifikasi Tanah USCS .....	44
<b>Tabel 4.4</b> Klasifikasi Tanah Menurut AASHTO .....	45
<b>Tabel 4.5</b> Perbandingan Klasifikasi Tanah Unified dengan AASHTO .....	47
<b>Tabel 4.6</b> Perbedaan <i>Standard proctor test</i> dan <i>Modified proctor test</i> .....	48
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah Asli .....	58
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 4% Semen .....	60
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 8% Semen .....	61
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 4% Semen + 2% Matos.....	62
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 8% Semen + 2% Matos.....	64
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 4% Semen .....	66
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 8 % Semen .....	67
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 4% Semen + 2% Matos.....	69
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Perhitungan Penetrasi Tanah + 8% Semen + 2% Matos.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 UJI INDEX PROPERTIES .....	L-0Error! Bookmark not defined.-1
LAMPIRAN 2 UJI ATTERBERG LIMIT .....	L-02-1
LAMPIRAN 3 ANALISIS BUTIRAN TANAH .....	L-03-1
LAMPIRAN 4 UJI PEMADATAN TANAH .....	L-04-1
LAMPIRAN 5 UJI PENGEMBANGAN (SWELL).....	L-05-1
LAMPIRAN 6 UJI CALIFORNIA BEARING RATIO (CBR).....	L-06-1



## **DAFTAR NOTASI**

- W : Berat ( gram )
- V : Volume ( cm<sup>3</sup>)
- V<sub>a</sub> : Volume udara (cm<sup>3</sup>)
- V<sub>w</sub> : Volume air (cm<sup>3</sup>)
- V<sub>v</sub> : Volume *void* (cm<sup>3</sup> )
- V<sub>s</sub> : Volume butiran Padat (Cm<sup>3</sup>)
- W<sub>w</sub> : Berat Air ( gram)
- W<sub>s</sub> : Berat butiran padat (gram)
- W<sub>s</sub> : berat kering contoh tanah (gram)
- G<sub>s</sub> : berat spesifik contoh tanah
- $\gamma_w$  : berat volume air (Kg/cm<sup>3</sup>)
- PL : Batas Plastis
- LL : Batas Cair
- SL : Batas Susut
- PI : Indeks Plastis

